

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

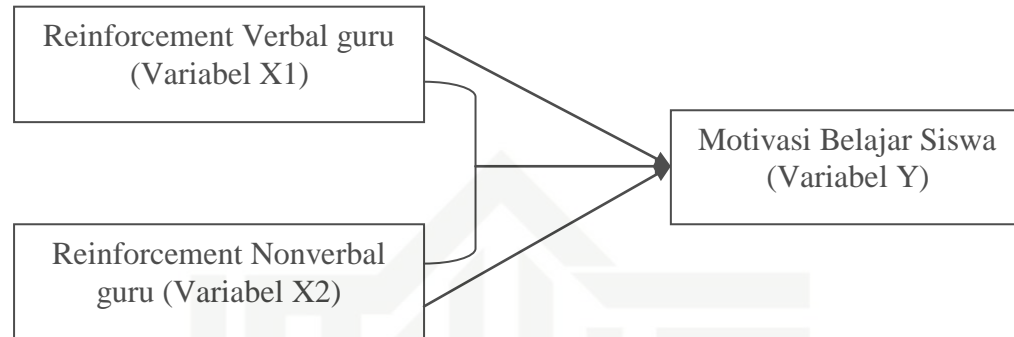
Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah reinforcement verbal (X1), reinforcement nonverbal guru (X2) dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) sebagai variabel *dependent*.

¹ Sugiyono. *op.cit.* hlm. 14.

Untuk melihat hubungan diatas dapat dilihat pada gambar korelasi model masalah berikut ini:



Gambar 3.1 kerangka berfikir

B. Waktu dan tempat Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari mei sampai juli 2017 dalam pelaksanaannya di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan yang terletak di jl. Garuda sakti KM. 03 dan jl Cipta Karya Ujung RT 01/ RW 12 Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan dan seluruh siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan yaitu sebanyak 555 siswa yang terbagi masing-masing menjadi 2 Sekolah Menengah Atas Negeri, yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 12 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 15. Sedangkan objeknya dalam penelitian ini adalah reinforcement verbal dan reinforcement nonverbal terhadap motivasi belajar

siswa bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam yang berjumlah 6 orang dan seluruh siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Tampan kelas XI yang berjumlah 555 siswa dari dua sekolah yakni jumlah siswa kelas XI di SMA Negeri 12 pekanbaru kecamatan tampan sebanyak 379 dan jumlah siswa kelas XI di SMA Negeri 15 Pekanbaru kecamatan tampan sebanyak 176.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel peserta didik dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus dari Suharsimi arikunto, apabila jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, untuk guru tidak mengambil sampel mengingat jumlah populasi guru sedikit sedangkan untuk siswa karena jumlah populasinya banyak maka penulis mengambil sampel 17% dari jumlah siswa kelas XI persekolah yakni untuk SMA Negeri 15 diambil 30 siswa serta untuk SMA Negeri 12 diambil 64 siswa dan jumlah persentase keseluruhan sampelnya adalah 94 siswa. Penulis mengambil data dengan menggunakan teknik *random sampling*, dimana semua populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang variabel guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan terkait reinforcement verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran dan data motivasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri Se-Kecamatan Tampan.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori. Dengan demikian instrument itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Sebelum dihitung option pada angket terlebih dahulu dibedakan dengan ketentuan sebagai berikut:⁴

⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 58..

TABEL III.1
PEDOMAN SKOR ANGKET

Jenis Pernyataan Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Penelitian ini menggunakan tiga angket. Angket pertama digunakan untuk mengukur variabel X1 yaitu pemberian penguatan verbal, Angket kedua digunakan untuk mengukur variabel X2 yaitu pemberian penguatan nonverbal sedangkan angket ketiga digunakan untuk mengukur variabel Y yaitu motivasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan *skala likert*. Responden diminta untuk memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Keterangan mengenai alternative jawaban tersebut sebagai berikut:

1. Selalu, berarti selalu dilakukan setiap hari dan tidak pernah tidak dilakukan.
2. Sering, berarti sering dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang berarti kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
4. Jarang, berarti dilakukan tetapi lebih banyak tidak dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tidak pernah, berarti tidak pernah dilakukan sama sekali.

2. Observasi

Teknik observasi disini penulis gunakan ketika melakukan studi pendahuluan dalam mengambil data tentang motivasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan.

3. Wawancara

Teknik wawancara disini penulis gunakan ketika melakukan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tampan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti. Disini penulis melakukan wawancara langsung dengan salah seorang siswa terkait dengan motivasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam.

4. Dokumentasi

Dokumentasi disini penulis gunakan untuk mengambil data tentang profil sekolah, visi dan misi, mencari data berupa catatan, transkrip, keadaan guru, keadaan siswa dan data dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrument.⁵ Instrument

⁵Suharsimi Arikunto, *op.cit.* hlm. 160.

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Suatu angket dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Untuk lebih jelasnya validitas data dapat diukur dengan membandingkan r hasil dengan r tabel (r product moment) di mana jika:

⇒ r hasil > r tabel, data valid

⇒ r hasil < r tabel, data tidak valid

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas sebuah instrument. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dan syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan sah atau valid, yaitu:⁶

Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (maksimal 5%).

Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{tabel} .

Uji instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan responden dan nilai r_{tabel} pada taraf

⁶Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer, Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm.266.

signifikansi 5% yakni 0,349. Artinya item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,349.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Untuk mengetahui reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha, sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) for windows Release 16*.

Adapun Prosedur Uji Reliabilitas Duwi Prayitno, dalam buku *Belajar Cepat Olah Data Statistic dengan SPSS*, yaitu sebagai berikut:

- a. Buka Program SPSS 16
- b. Klik Variabel View pada SPSS data editor
- c. Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan P1 (soal1), P2, P3, P4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item).
- d. Klik Data View untuk membuka Data View
- e. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total
- f. Selanjutnya klik **Analyze**
- g. Pilih **Scale** lalu pilih **Reliability Analyze** kemudian di klik untuk melanjutkan proses kerjanya.

Kemudian untuk menentukan tingkat reabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : <http://santoso,umpo.ac.id/>. Lihat juga Duwi Prayitno (2012: 120-123).

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science* (spss) for windows 16 dan sebagaimana prosedur diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III. 3
Hasil Uji Reliabilitas X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	100

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat tabel *reliability statistics*) sebesar 0,989. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel X1 dapat dikatakan memiliki Reliabilitas Sangat Tinggi.

Tabel III. 4
Hasil Uji Reliabilitas X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	100

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat tabel *reliability statistics*) sebesar 0,988. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel X2 dapat dikatakan memiliki Reliabilitas Sangat Tinggi.

Tabel III. 5
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	100

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat tabel *reliability statistics*) sebesar 0,989. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel Y dapat dikatakan memiliki Reliabilitas Sangat Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, penulis menggunakan *analisis dua predictor* (kuantitatif), yaitu seberapa besar ketergantungan variabel terpengaruh yaitu Reinforcement Verbal (X_1) dan Reinforcement Nonverbal (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Tampan (Y).

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan tiga tahapan yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Selalu | = Bobot/ Nilai 5 |
| b. Sering | = Bobot/ Nilai 4 |
| c. Kadang-kadang | = Bobot/ Nilai 3 |
| d. Jarang | = Bobot/ Nilai 2 |
| e. Tidak Pernah | = Bobot/ Nilai 1 |

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap data guru tentang reinforcement verbal (X_1) dan reinforcement nonverbal (X_2) serta Motivasi belajar siswa bidang studi PAI (Y), sesuai dengan standar skor yang telah ditentukan. Kemudian disusun dalam tabel

deskriptive statistic hasil reinforcement verbal (X_1) dan reinforcement nonverbal (X_2) serta Motivasi belajar siswa bidang studi PAI (Y).

Selanjutnya masing-masing data deskriptive statistic (reinforcement verbal dan reinforcement nonverbal serta motivasi belajar siswa bidang studi PAI) disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear ganda. Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat computer dengan SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Sebelum dilakukan analisis data regresi linear ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu:

a. Uji multikolonieritas.

Uji Asumsi Multikolonieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independent) satu dengan variabel bebas (independent) lainnya. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat Tolerance dan VIF melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen lainnya, nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Dan sebaliknya apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi, baik itu observasi dalam bentuk deret waktu (*time series*) atau observasi *cross section*. Berdasarkan konsep tersebut, maka uji asumsi Autokorelasi sangat penting untuk dilakukan tidak hanya pada data yang bersifat (*time series*) saja, akan tetapi semua data *independen variabel* yang diperoleh perlu di uji terlebih dahulu autokorelasinya apabila akan dianalisis dengan regresi linear berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya Heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* (alur sebaran) dari hasil program SPSS.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji one sample Kolmogorov smirnov melalui program SPSS for windows 16.0 uji one sample kolomogorov smirnov digunakan untuk mengetahui data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05.

e. Uji linieritas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 melalui test of linearity pada taraf signifikansi 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikan (linearity) kurang dari 0.05.

3. Analisis Uji Signifikan

Uji keberartian atau signifikansi menggunakan uji t dan uji f pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. sementara penghitungnya menggunakan program SPSS for windows 16.0.

- a. Bila F_{reg} yang diperoleh yaitu sama atau lebih besar dari harga F_{tabel} yang ada pada tabel ($F_{teoretis}$) pada taraf signifikansi 1% / 5 % maka harga $F_{regresi}$ yang di peroleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.
- b. Bila F_{reg} yang diperoleh itu lebih kecil dari harga F_{tabel} yang ada pada tabel ($F_{teoretis}$) pada taraf signifikansi 1% / 5 % maka harga $F_{regresi}$ yang di peroleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.